

SKRIPSI

SUMBAHYANG: MENYINGKAP MAKNA PROSESI ARUH BAWANANG

DALAM KAJIAN SOSIORELIGI



DIO KRISTIAN MAHAT

2110415110001

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN SOSIOLOGI

2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**SUMBAHYANG: MENYINGKAP MAKNA PROSESI ARUH BAWANANG
MELALUI KAJIAN SOSIORELIGI**

Disusun dan diajukan oleh:

**DIO KRISTIAN MAHAT
2110415110001**

Dinyatakan lulus dengan nilai 84 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 29 Desember 2025

Menyetujui,
Pembimbing,

Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198511162019031006

Penguji 1,

Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si.
NIP. 197104201999031001

Penguji 2,

Dr. Sri Hidayah, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19720523201801204001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 29 Desember 2025 Pukul 10.30 WITA , Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: **7292** UN8.1.13/KP.10.00/2025 Tanggal **29 Desember 2025** untuk menguji skripsi :

Nama : Dio Kristian Mahat
NIM : 2110415110001
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Sumbahyang: Menyingkap Makna Prosesi Aruh Bawanang Dalam Kajian Sosioreligi
Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi
Waktu Ujian : 10,30 WITA s/d Selesai
Nilai : **81**
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~




Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 29 Desember 2025

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,


Dio Kristian Mahat

1. Ketua : Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos. ()
2. Sekretaris : Ismar Hamid, S.S., M.Si. ()
3. Anggota : Dr. Sri Hidayah, S.Pd., M.Sc. ()

Mengetahui/membenarkan :
an. Dekan
Kecamatan Jurusan Sosiologi



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dio Kristian Mahat

Nomor Induk Mahasiswa : 2110415110001

Jurusan : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

**“SUMBAHYANG: MENYINGKAP MAKNA PROSESI ARUH BAWANANG
MELALUI KAJIAN SOSIORELIGI”**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atau tindakan perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 29 Desember 2025



enyatakan,

Dio Kristian Mahat
NIM. 2110415110001

PRAKATA

Om Awighnam Astu Namō Sidham, Om Sidirastu Tat Astu Astu Swaha.

Karya tulis ilmiah ini membicarakan tentang prosesi *Aruh Bawanang* yang merupakan ritual serta perayaan menjelang panen padi berlangsung. *Bawanang* sendiri menjadi bagian dari siklus pertanian masyarakat Dayak yang mendiami kawasan pegunungan Meratus yang membelah Provinsi Kalimantan Selatan dari utara ke selatan. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Desa Muara Hungi, Kecamatan Batang Alai Timur, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Ketika semua orang telah melawati setengah perjalanannya, sedangkan kita baru memulainya itu bukanlah masalah besar. Hidup bukan sebuah perlombaan. Peneliti percaya pada tekad dan kekuatan hati akan membawa kita sampai ke tujuan. Pada dasarnya kehidupan yang kita jalani dan hasil akhirnya nanti adalah apa yang telah di gariskan oleh Tuhan. Sejak awal kita tidak pernah diberi hak untuk meragukannya. Melangkahlah dan telan ragu itu, karena hidup tidak akan pernah bertanya “Kapan kau siap?”. Merampungkan karya tulis ilmiah ini dengan kesungguhan hati, tekad yang terkadang pasang surut seiring waktu dan kesadaran penuh untuk lulus tepat waktu. Merupakan cara peneliti menjalani apa yang telah digariskan oleh Tuhan. Peneliti percaya karya tulis ilmiah ini akan menjadi mahakarya terbaik dari seorang mahasiswa medioker.

Maka dari itu penulis dengan bangga mengucapkan *Astungkara Waranugraha*, dan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. *Ida Sang Hyang Widhi* / Tuhan Yang Maha Esa yang masih memberikan nafas dan perjalanan hidup yang luar biasa hingga detik ini.
2. Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos selaku pembimbing skripsi yang tidak pernah lelah membimbing penulis dalam perumusan penelitian ini dan menuntun penulis di setiap prosesnya.
3. Ismar Hamid, S.S., M.Si selaku dosen penguji I dan pembimbing kolokium yang luar biasa.
4. Dr. Sri Hidayah, S.Pd., M.Sc selaku dosen penguji II yang penuh semangat dan tidak henti-hentinya membagikan energi positif bagi semua orang.
5. Ibu peneliti yang selalu menuntun dikala peneliti kehilangan arah dan pemberi tamparan paling menyakitkan akan sebuah tanggung jawab. Mengakhiri perjalanan 4 tahun ini dengan gelar S.Sos di belakang nama peneliti.
6. Kawan-kawan seperjuangan di Sosiologi 2021, kakak tingkat angkatan 2020, kawan-kawan di luar FISIP dan di luar kampus yang menjadi tempat peneliti berkeluh kesah, dan partner berdiskusi.
7. Kepada semua sosok yang pernah datang, singgah dan kemudian pergi meninggalkan peneliti.
8. Kepada keluarga paman Yudi yang telah bersedia menampung peneliti selama melakukan penelitian, pemerintah Desa Muara Hungi yang telah memperbolehkan peneliti menggunakan desanya sebagai lokasi penelitian dan seluruh masyarakat Desa Muara Hungi yang sangat membantu dalam pengumpulan berbagai data di lapangan. Kepada Ida Rsi Wiswamitra dan

Jero Mangku Wayan Landep yang telah berkenan membagikan pandangan dan pengetahuannya untuk melengkapi penelitian ini.

9. Terakhir, kepada Dio Kristian Mahat yang tetap bertahan di tengah kejamnya dunia perkuliahan dan getirnya proses menuju gelar Sarjana.

Peneliti menyadari terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan dalam skripsi ini, tetapi peneliti berharap tulisan ini dapat menjadi pengetahuan baru dalam Sosiologi Agama dan menjadi masukan dalam memandang fenomena yang berhubungan dengan Masyarakat Tradisional dan Kepercayaan Lokal seperti yang tertulis dalam skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi perkembangan Sosiologi dimasa yang akan datang.

Banjarmasin, 27 September 2024

Peneliti

Dio Kristian Mahat
NIM: 2110415110001

ABSTRAK

Dio Kristian Mahat. “*Sumbahyang: Menyingkap Makna Prosesi Aruh Bawanang Dalam Kajian Sosioreligi*” (dibimbing oleh Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos).

Bagi masyarakat Dayak Meratus, termasuk di Desa Muara Hungi berladang erat kaitannya dengan religiositas mereka sebagai penghayat kepercayaan *Balian*. Terdapat beberapa prosesi upacara yang berhubungan dengan kegiatan berladang. Salah satunya adalah *Aruh Bawanang* yang dilaksanakan saat musim panen padi tiba. Penelitian ini bertujuan memahami rangkaian ritual dan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan prosesi *Aruh Bawanang*, serta mengungkap nilai filosofi yang terkandung di dalamnya melalui tinjauan Agama Hindu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Bawanang* tidak hanya sebuah kebudayaan dari masyarakat tradisional yang bermukim di kawasan pegunungan Meratus, tetapi juga merupakan hasil dari nilai religiositas mereka terhadap padi, manusia, alam dan para entitas metafisik yang memelihara berbagai aspek dalam semesta. *Bawanang* merupakan sebuah kearifan lokal dan sistem peribadatan yang sarat akan nilai filosofis di dalamnya. Menjadi simbol bagaimana masyarakat Dayak Meratus menyelaraskan hubungan mikrokosmos dengan makrokosmos. Guna memperoleh pembenaran atas segala tindakan yang dilakukan selama proses berladang, melepaskan hal-hal negatif dan mengembalikan nilai sakral seluruh objek maupun subjek yang terlibat, serta hasil yang didapatkan. *Aruh* ini juga merupakan identitas yang membentuk bentuk kesadaran bersama para *bubuhan* untuk berkumpul dan mengingat kembali para entitas metafisik yang dipercaya memiliki peran besar dalam kehidupan sosial dan ekonomi Masyarakat Dayak Meratus. Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai berbagai prosesi *aruh* lainnya, kebudayaan, sejarah, ekonomi, dan kehidupan sosial masyarakat Dayak Meratus.

Kata kunci: Kearifan Lokal, Nilai Religiositas, *Aruh* Adat.

ABSTRACT

Dio Kristian Mahat. *"Sumbahyang: Revealing the Meaning of the Bawanang Procession in Socioreligious Studies"* (supervised by Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos).

For the Dayak Meratus community, including in Muara Hungi Village, farming is closely related to their religiosity as followers of the Balian faith. There are several ceremonial processions related to farming activities. One of them is Aruh Bawanang which is held when the rice harvest season arrives. This research aims to understand the series of rituals and things needed in the implementation of the Aruh Bawanang procession, as well as reveal the philosophical values contained in it through a review of Hinduism. This research uses a qualitative approach, namely descriptive research. The data collection techniques carried out were direct observation, in-depth interviews and documentation.

The results of the study show that Bawanang is not only a culture of the traditional people who live in the mountainous area of Meratus, but also the result of their religiosity value towards rice, humans, nature and metaphysical entities that maintain various aspects of the universe. Bawanang is a local wisdom and worship system that is full of philosophical values in it. It is a symbol of how the Dayak Meratus community harmonizes the relationship between the microcosm and the macrocosm. In order to obtain justification for all actions taken during the farming process, release negative things and restore the sacred value of all objects and subjects involved, as well as the results obtained. This aruh is also an identity that forms a form of consciousness with the bubuhan to gather and recall the metaphysical entities that are believed to have a big role in the social and economic life of the Meratus Dayak Community. The researcher can then dig deeper about various other aruh processions, culture, history, economy, and social life of the Meratus Dayak community.

Keywords: *Local Wisdom, Religiosity Value, Costumery Aruh.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
GLOSARIUM	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Literatur Penelitian Terdahulu	5
2.2 Landasan Konseptual	22
2.2.1 Masyarakat Tradisional.....	22
2.2.2 Kepercayaan Tradisional.....	22
2.2.3 Kearifan Lokal	24
2.2.4 Agama Hindu	27
2.3 Landasan Teoritis	30
2.3.1 Interaksi Simbolik	30
2.4 State of the Art Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Pendekatan Penelitian	36
3.2 Jenis Penelitian.....	36
3.3 Sumber Penelitian	37
3.4 Lokasi Penelitian	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5.1 Observasi.....	39
3.5.2 Wawancara.....	40
3.5.3 Dokumentasi	42
3.6 Teknik Analisis Data	43
3.6.1 Mengorganisasikan dan Menyimpan Data yang akan Dianalisis.....	44
3.6.2 Membaca dan Melihat Seluruh Data.....	45
3.6.3 Membuat Koding Seluruh Data	46
3.6.4 Menggunakan Koding untuk Membuat Deskripsi	46
3.6.5 Menghubungkan Antar Tema	47
3.6.6 Memberikan Interpretasi dan Makna Mengenai Tema	48
3.7 Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian	48
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	50
4.1 Desa Muara Hungi.....	50
4.2 Masyarakat Desa Muara Hungi	51
4.3 Prosesi <i>Aruh Bawanang</i> Menurut Tinjauan Agama Hindu	52
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
5.1 Prosesi <i>Aruh Bawanang</i>.....	64
5.2.1 Tahap Persiapan	64
5.2.2 Tahap Pelaksanaan.....	67
5.2.3 Tahap Penutupan.....	73
5.2 Prosesi <i>Aruh Bawanang</i>: Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Meratus	74
5.3 Pandangan Masyarakat Dayak Meratus di Desa Muara Hungi Mengenai Prosesi <i>Aruh Bawanang</i>.....	78
5.4 Analisis Teori Interaksi Simbolik.....	82

5.4.1 Simbol dan Makna dalam Sarana dan Prasarana <i>Aruh Bawanag</i>	82
5.4.2 Simbol dan Makna dalam Rangkaian Prosesi <i>Aruh Bawanag</i>	94
BAB VI PENUTUP	106
6.1 Kesimpulan	106
6.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
Lampiran-Lampiran	112
Lampiran 1: Pedoman Wawancara di Lapangan	112
Lampiran 2: Dokumentasi di Lapangan	115
Lampiran 3: Sertifikat Plagiasi	119
Lampiran 4: Latter of Acceptence (LoA)	120
Lampiran 5: Surat Izin Penelitian Lapangan	121
Lampiran 6: Surat Keterangan Kelayakan Sidang	122
Lampiran 7: Daftar Nilai Rata-Rata Sidang Skripsi	123

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tahapan dan Waktu Penelitian	48
Tabel 5. 1 Makna Sarana dan Prasarana Prosesi Aruh Bawanang	90
Tabel 5. 2 Makna Ritual dalam Prosesi Aruh Bawanang.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Desa Muara Hungi	50
Gambar 5.1 <i>Langgatan bantai</i>	65
Gambar 5.2 Prosesi <i>Badarah Hidup</i> disalah satu rumah <i>umbun</i> peserta <i>aruh</i>	67
Gambar 5.3 Prosesi <i>Batandang Pidara</i>	68
Gambar 5.4 Prosesi <i>Bajanji Balai</i>	70
Gambar 5.5 <i>Kapit sasanggan</i>	84
Gambar 5.6 <i>Tihang layar</i>	86
Gambar 5.7 Berbagai sarana sesajen pada prosesi <i>Aruh Bawanang</i>	87
Gambar 5.8 Ritual Mengundang Roh Gaib	99
Gambar 5.9 Ritual <i>Bapunah Sahut</i>	101
Gambar 8. 1 Wawancara dengan Abah Lanja	115
Gambar 8. 2 Wawancara dengan Nawawi	115
Gambar 8. 3 Wawancara dengan Jero Mangku I Wayan Landep.....	116
Gambar 8. 4 <i>Kapit sasanggan</i>	116
Gambar 8. 5 <i>Kindai</i>	117
Gambar 8. 6 Ritual <i>Mambulikakan Sarah</i>	117
Gambar 8. 7 Suasana <i>Aruh Bawanang</i> di Desa Muara Hungi	118
Gambar 8. 8 Suasana <i>Aruh Bawaang</i> di Desa Muara Hungi	118